



Media Title	Kompas		
Head Line	Perlu langkah lanjutan untuk Tingkatkan Pelayanan		
Date	11 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	BEN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PASAR MODAL

Saham MNC Turun

JAKARTA, KOMPAS -- Harga saham MNC pada Kamis (10/10) sore ditutup pada posisi Rp 2.600 per lembar saham. Turun 300 poin atau 10,34 persen.

"Pada umumnya di pasar saham, berita buruk dan ketidakpastian seperti ini menimbulkan reaksi negatif yang berlebihan," kata analis riset Samuel Sekuritas Indonesia, Muhammad Alfatih, di Jakarta, Kamis. Alfatih tidak menyinggung turunnya harga saham MNC ini berkaitan keputusan Mahkamah Agung (MA).

Juru bicara MA, Agung Ridwan Kamil, sebagaimana dikutip Kompas.com menegaskan, MA mengabulkan kasasi Siti Hardiyanti Rukmana untuk mengambil alih Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) yang kini dikenal dengan MNC TV dengan permohonan PT Berkah Karya Bersama.

Sekretaris Perusahaan MNC Grup, Arya Sinulingga, menyatakan pihaknya belum mendapatkan salinan resmi mengenai keputusan MA. Untuk itu, pihaknya belum bisa memberikan keterangan apa pun atas hasil kasasi MA itu.

"Putusan itu adalah hasil gugatan Tutut (Siti Hardiyanti Rukmana) kepada PT Berkah Karya Bersama. Jadi, kami tidak bisa memberikan komentar," kata Arya ketika dihubungi semalam.

Menurut Arya, jika hasil keputusan itu dilaksanakan, hal itu tidak akan berdampak terhadap aset perseroan, meskipun TPI terkonsolidasi dengan MNC.

Alfatih menyatakan, memang menurut perseroan, secara legal bukan MNC yang dituntut dan porsi TPI seharusnya tidak mengakibatkan penurunan sedalam ini.

Tetapi, salah satu kekhawatiran yang muncul adalah pertanyaan, aset mana lagi dalam MNC Grup yang terancam digugat oleh keluarga Cendana.

Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis ditutup naik 29,24 poin menjadi 4.486,68 poin. Hal ini terjadi setelah pelaku pasar optimistis bahwa peningkatan batas atas utang AS akan disepakati. (BEN)